

ABSTRAK

Priscilla Gunarso Yusna (01023200018)

PERANCANGAN *ENVIRONMENTAL GRAPHIC DESIGN* UNTUK FAUNALAND ANCOL

(xx + 197 halaman: 100 gambar; 25 tabel; 4 lampiran)

Faunaland merupakan sebuah tempat wisata edukatif yang menghadirkan satwa-satwa unik dan menarik dengan konsep tempat yang mengusung budaya Papua. Terletak di dalam kawasan Ecopark Ancol yang ada di Jakarta, membuat Faunaland banyak dikunjungi oleh masyarakat domestik maupun mancanegara. Dengan ruang *outdoor* yang hanya dapat diakses melalui satu pintu masuk, Faunaland menetapkan alur masuk dan keluar bagi para pengunjungnya. Namun begitu, *Environmental Graphic Design* (EGD) yang ada di Faunaland saat ini masih kurang baik karena sering menimbulkan kebingungan bagi pengunjungnya karena pengolahan informasi yang kurang baik. Selain itu, *Environmental Graphic Design* yang ada saat ini masih kurang sesuai dengan kebutuhan ruang dan konsep tempatnya. Sebagai sebuah tempat wisata yang menyediakan berbagai macam aktivitas dan fasilitas, kebutuhan akan *Environmental Graphic Design* sebagai alat identifikasi, komunikasi dan navigasi sangat diperlukan untuk dapat memberi pemahaman, panduan dan pengalaman yang mengesankan bagi pengunjungnya. Oleh karena Faunaland memiliki konsep tempat yang mengangkat budaya Papua, dalam perancangannya dilakukan analisis artefak budaya Papua sebagai dasar pembentukan desain *signage* sehingga mampu menampilkan ruang dan citra yang sesuai dengan konsep tempatnya. Artefak budaya yang ada dikaitkan dengan konsep dan kata kunci perancangan yang didapatkan melalui metode *mind mapping* menjadi sebuah sistem EGD yang dikembangkan lebih lanjut. Perancangan EGD ini bertujuan sebagai solusi bagi Faunaland agar dapat memandu pengunjungnya melalui *signage* dengan pengolahan informasi yang lebih baik.

Referensi: 34 (2002-2023)

Kata kunci: *Environmental Graphic Design*, Faunaland, Ancol, *Signage and Wayfinding*

ABSTRACT

Priscilla Gunarso Yusna (01023200018)

ENVIRONMENTAL GRAPHIC DESIGN FOR FAUNALAND ANCOL

(xx + 197 pages: **100** figures; **25** tables; 4 appendices)

Faunaland is an educational tourist attraction that presents unique and interesting animals with a concept that carries Papuan culture to its place. Located in Jakarta, inside the Ecopark Ancol area causing Faunaland to be visited by many domestic and foreign tourists. With an outdoor space that can only be accessed through one entrance, Faunaland specify the flow of entry and exit for its visitors. However, the existing Environmental Graphic Design (EGD) at Faunaland is still lacking because it often causes confusion for visitors due to the lack of information on the *signage*. Apart from that, the existing Environmental Graphic Design is still not in accordance with the space requirements and concept of the place. As a tourist attraction that provides various activities and facilities, proper Environmental Graphic Design is needed to carry out its function in identifying, communicating and navigating visitors in order to provide understanding, guidance and a memorable experience. Since Faunaland carries Papuan culture as its concept, it uses the analysis of Papuan cultural artifacts as the basis for signage design formation so that it can present the space and image that matches the concept of the place. The cultural artifacts were linked to the concept and design keywords that were obtained through the mind mapping method into an EGD system that was further developed. This EGD redesign is carried out so that Faunaland can guide the visitors through its newly informative signage.

References: 34 (2002-2023)

Keywords: Environmental Graphic Design, Faunaland, Ancol, Signage and Wayfinding